

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Ketangi
Kelas/Semester : IV (empat) / 2 (dua)
Tema : 6. Cita-Citaku
Subtema : 2. Hebatnya Cita-Citaku
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 x pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati contoh-contoh puisi, siswa dapat membuat puisi secara mandiri dengan baik.
3. Dengan mengamati siklus hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat membandingkan dua siklus hidup binatang dengan cermat.
4. Dengan membandingkan siklus hidup makhluk hidup yang berbeda siswa dapat melaporkannya dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dilanjutkan membaca doa➤ Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari serta dikaitkan dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari➤ Guru memberikan gambaran manfaat pelajaran yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit
Inti	<p>Sintak Model Project Based Learning</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa mencermati dan membaca teks bacaan pada buku siswa mengenai kisah guru yang mengajar anak berkebutuhan khusus. Guru memberikan inspirasi terkait dengan materi cita-citaku (Literasi)➤ Siswa mencermati dan membaca puisi, guru membimbing memahami makna puisi. Siswa mengingat kembali ciri-ciri puisi yang telah dipelajari pada sub tema 1. (creativity and innovation) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa menjawab pertanyaan terkait puisi yang dibacanya. (Hots)➤ Siswa mengekspresikan pemahaman tentang makna puisi ke dalam sebuah gambar.➤ Siswa bersama guru membaca teks dan mencermati gambar yang disajikan pada buku siswa dengan menggunakan topik dokter hewan sebagai jembatan untuk membahas topik daur hidup makhluk hidup. (Literasi) <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa berkelompok sesuai arahan guru dan membuat sebuah proyek tentang daur hidup dua	150 menit

	<p>mahluk hidup yang berbeda. Setiap kelompok diberi kebebasan berkreasi dalam membuat proyek daur hidup hewan. (Collaboration)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa masing-masing kelompok melakukan kegiatan pembelajaran berupa kunjungan ke kelompok lain. Dalam kegiatan ini guru menerapkan model project based learning dengan tema tavel guide dimana tiap kelompok akan saling berkunjung untuk bertukar informasi tentang daur hidup hewan.. (communication) ➤ Masing-masing kelompok diberi kebebasan untuk dapat bertanya danmengemukakan pendapat tentang proyek yang dikunjungi. (Critical Thinking and problem solving) 	
Penutup	<p>Ayo renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberi komentar tentang hal-hal menarik yang dialami pada kegiatan pembelajaran hari itu. ➤ Siswa membuat resume dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan ➤ Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa ➤ Guru memberikan reward atas proyek terbaik dan kelompok terbaik. 	15 menit

C. PENILAIAN

Penilaian pada materi ini yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi hasil proyek.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ketangi, 2 Januari 2021
Guru Kelas 4

Warni, S.Pd
NIP. 19621219 198204 2 006

Dewi Nur Hidayati, S.Pd
NIP. 19841202 200501 2 003

LAMPIRAN

1. Instrumen Pengamatan Sikap Kerjasama Berkelompok

No	Aspek	Indikator	4	3	2	1
1	Terlibat dalam proses bertukar pendapat saat diskusi	Siswa terlibat dalam diskusi kelompok				
		Siswa nampak mendengarkan pendapat dari semua anggota kelompok				
2	Menghargai kontribusi anggota kelompok dalam kegiatan pembelajaran	Beberapa kali siswa nampak memuji teman yang berhasil mengerjakan tugasnya				
3	Berpartisipasi dalam pengerjaan tugas	Siswa mencari buku sumber lain untuk menjadi tambhana referensi kelompok				
		Siswa terlihat bersemangat dalam mengerjakan tugasnya				
4	Berada dalam kelompok selama kegiatan pembelajaran	Siswa bertemu satu kelompok dalam mengerjakan tugas				
5	Mendorong partisipasi anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas.	Siswa berbicara dengan sopan kepada anggota kelompok				
6	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu				

2. Instrumen Hasil Proyek

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup kedua hewan tanpa bantuan guru	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan sedikit bantuan guru	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan bantuan guru	Informasi yang disajikan tidak lengkap
Keterbacaan diagram	Siswa menyajikan informasi dengan mengisi diagram secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan mengisi diagram secara lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap

3. Instrumen soal tes

KD 3.6 dan 4.6

Kerjakan soal berikut ini!

1. Apakah judul puisi tersebut?
2. Siapakah yang membuat puisi tersebut?
3. Bercerita tentang apakah puisi tersebut?
4. Apakah yang membedakan puisi tersebut dengan bacaan sebelumnya?

Kunci Jawaban:

1. Cita-citaku
2. M. Ridwan Hafidz
3. Cita-cita menjadi seorang dokter
4. Dalam puisi terdapat baris dan larik, rimanya teratur.

Pedoman penskoran:

Nilai = jumlah betul x 20

LAMPIRAN MATERI

BACALAH TEKS BERIKUT!

Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Seorang wanita muda terpanggil untuk menjadi seorang guru. Bukan sembarang guru, melainkan guru bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Semuanya berawal dari kepeduliannya terhadap kurangnya anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia yang sesuai.

Sangita Lachman, nama wanita muda itu. Ia adalah seorang dokter yang beralih profesi menjadi seorang guru anak-anak prasekolah. Pada awalnya, ia mengajar anak-anak prasekolah untuk mengisi waktu luangnya. Akan tetapi, lama kelamaan, ia mencintai kegiatannya itu. Baginya, mengajar anak-anak prasekolah membuatnya mengerti tumbuh kembang anak yang akan memengaruhinya saat mereka kelak.

Pada saat mengajar anak-anak prasekolah, ia menemui beberapa siswanya yang berkebutuhan khusus, seperti anak yang menderita autisme atau kesulitan belajar lainnya. Anak-anak ini memerlukan cara pengajaran dan bimbingan khusus yang berbeda dengan anak yang tidak berkebutuhan khusus. Ia melihat saat itu tidak banyak sekolah yang tahu bagaimana mengajar anak-anak tersebut.

Sangita kemudian memutuskan untuk menimba ilmu dan keterampilan yang membantunya untuk memahami anak-anak tersebut. Dengan demikian ia dapat menjadi guru yang baik bagi anak-anak tersebut.

Sumber: www.cae-indonesia.com/ dengan perubahan.

Berdasarkan bacaan di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah Sangita Lachman?
2. Mengapa ia ingin menjadi guru?
3. Sikap apakah yang ditunjukkan oleh Sangita untuk menjadi guru yang baik?
4. Menurutmu, sikap apakah yang diperlukan untuk menjadi guru yang baik?

Perhatikan puisi berikut ini!

Cita-Citaku

Karya: M. Ridwan Hafidz

Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit
Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar anak-anak menjadi sehat
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar dapat menggapai citaku itu
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa

Tahapan pertumbuhan hewan dari kecil sampai dewasa disebut daur hidup hewan. Pada daur hidupnya ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk tubuh dalam daur hidupnya dikatakan mengalami proses metamorfosis. Proses metamorfosis yang terjadi pada hewan terbagi menjadi dua yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna mempunyai bentuk tubuh yang sangat berbeda pada setiap tahap hidupnya. Pada saat telur menetas,

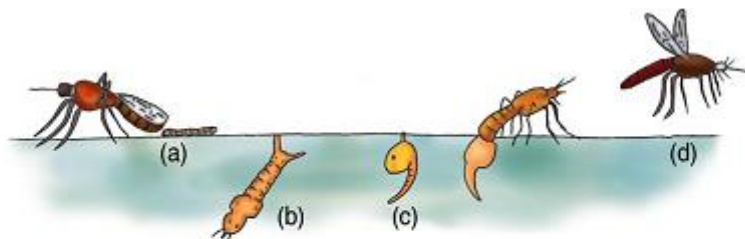
Perhatikanlah beberapa daur hidup hewan-hewan berikut ini!

Daur Hidup Katak

Katak berkembang biak dengan cara bertelur di dalam air. Telur-telur itu akan menetas setelah kurang lebih 10 hari. Telur itu menetas menjadi berudu yang hidup di air. Oleh karenanya, berudu memiliki insang, alat pernapasan untuk bernapas di dalam air, seperti pada ikan. Tiga minggu kemudian, insang pada katak akan tertutup oleh kulitnya, kemudian tumbuhlah kaki belakang. Pada usia 8 minggu, berudu berkaki berubah menjadi katak yang berekor. Ekor itu kemudian akan memendek dan ia bernapas dengan paru-paru. Setelah pertumbuhan anggota tubuhnya sempurna, katak akan berubah menjadi katak dewasa.



Daur Hidup Nyamuk Nyamuk juga termasuk jenis serangga yang berkembang biak dengan menjadi jentik-jentik atau tempayak. Tempayak ini akan hidup dan mendapatkan makanannya dari air yang ia tinggali. Setelah cukup umur, tempayak ini berubah menjadi pupa. Setelah beberapa berubah menjadi nyamuk muda dan dewasa tidak hidup di air. Ia bertelur.



Gambar 4.1 Daur hidup nyamuk: a. telur, b. Jentik-jentik, c. kepompong, d. nyamuk dewasa.

Ayo Berlatih Menyelesaikan proyek

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas paling sedikit tiga orang.

2. Setiap kelompok akan mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda
2. Catatlah semua informasimu di dalam diagram
3. Lakukan untuk kedua hewan yang telah kamu pilih.
4. Setelah proyekmu selesai, lakukanlah kunjungan belajar kepada kelompok lain untuk memperoleh informasi tentang daur hidup hewan lainnya.